

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya populasi penduduk di Indonesia, kebutuhan sumber protein hewani semakin dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan gizi. Dengan adanya sumber protein hewani, tersedia daging dan susu kambing untuk memenuhi kebutuhan asupan nutrisi. Meningkatkan skala populasi produksi ternak kambing perlu dikembangkan oleh peternak besar maupun peternak kecil. Pengembangan usaha ternak kambing tujuannya untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga peternak juga kebutuhan konsumen ternak (Maesya dan Rusdiana, 2018).

Kambing dapat dibedakan berdasarkan bangsanya, seperti kambing penghasil susu dan kambing pedaging. Kambing pedaging hanya bisa di konsumsi dagingnya saja, sedangkan kambing penghasil susu merupakan ternak dwiguna. Perbedaan antara bangsa kambing antara pedaging dan penghasil susu, dapat terlihat dari produktivitas susu.

Ternak kambing sangat rentan terhadap kondisi lingkungan yang memiliki suhu udara dan radiasi sinar matahari. Dengan lingkungan yang tidak ramah, kondisi kambing dapat menjadi stress, nafsu makan menurun sehingga dapat berdampak pada produktivitas susu dan kesehatannya. Pada kambing periode lepas sapih yang masih sangat rentan dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung, dapat mengakibatkan timbulnya penyakit hingga mengakibatkan kematian. Kambing periode lepas sapih biasanya memiliki masalah dalam perubahan pakan yang sebelumnya hanya pemberian susu hingga pemberian ke pakan padat.

Kambing periode lepas sapih biasanya pada umur 4 sampai 12 bulan. Penyapihan ini bertujuan agar kambing yang dipisahkan dari induknya mulai membiasakan mengonsumsi pakan padat berupa konsentrat dan hijauan.

Pemberian susu juga harus diberikan pada saat proses membiasakan pemberian pakan padat sehingga terhindar dari diare dan kondisi tubuh lemas. Kambing yang berbeda jenis, umur, dan jenis kelamin harus dipisahkan/dikelompokkan. Pengelompokkan berguna untuk menghindari perkawinan dini/perkawinan silang, memudahkan pemberian pakan sesuai umur dan bobot badan. Pemberian pakan hijauan harus diperhatikan, apabila hijauan yang diberikan usianya terlalu muda dapat mengakibatkan gangguan pencernaan seperti kembung/*bloat* dan diare. Selain gangguan pencernaan, penyakit yang biasanya menyerang kambing periode lepas sapih adalah *scabies*, *orf*, *pneumonia*. Pergantian musim kemarau ke hujan mengakibatkan timbulnya penyakit *pneumonia*, karena disebabkan oleh bakteri yang berawal dari radang *bronkheol* kemudian menyebar ke *parenkhima*. Mengingat begitu pentingnya melakukan pemeliharaan kambing periode lepas sapih sebagai calon bibit unggul yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pada saat dikawinkan, maka laporan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dengan judul Tatalaksana Pemeliharaan Kambing Periode Lepas Sapih Di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dalam segi pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis lainnya.
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan atau kesenjangan di lapangan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih mahasiswa dalam terampil dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus mengikuti perkembangan ipteks di UPT Pembibitan Ternak

dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

2. Mengetahui kegiatan-kegiatan berbagai bidang di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.
3. Mengetahui Tatalaksana Pemeliharaan Kambing Periode Lepas Sapih di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mampu melaksanakan semua kegiatan dengan baik sesuai bidang di UPT PEmbibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan Tatalaksana Pemeliharaan Kambing Periode Lepas Sapih di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang yang terletak pada kaki gunung arjuna, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang sejak 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan bidang yang telah ditentukan. Jadwal lapang kegiatan lapang Tatalaksana Pemeliharaan Kambing Periode Lepas Sapih dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan jam kerja mulai pukul 07:45 – 09:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai, diadakan kegiatan orientasi yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan setiap bidang yang akan dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Selama kegiatan PKL berlangsung mahasiswa diwajibkan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.4.2 Observasi

Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta yang valid terhadap subjek yang diamati, dengan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Metode pengumpulan data dengan cara mengikuti seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) dengan jadwal yang sudah ditentukan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden (pegawai) yang ada di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Responden yang akan melakukan tanya jawab, diberikan topik pembicaraan seputar bidangnya masing-masing di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang.